

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 27 apoteker yang di hitung statistik terkait frekuensi peran apoteker dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di puskesmas kota banjarmasin. Dari hasil data yang didapat 66,7% apoteker berperan baik, 25,9% apoteker berperan cukup, dan 7,4 % apoteker berperan kurang.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Instansi Kesehatan**

Diharapkan pada seluruh apoteker yang berpraktik di Puskesmas, dapat meningkatkan dan memaksimalkan kembali Peran apoteker dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di puskesmas kota Banjarmasin dalam hal pelayananan KIPI, pemeriksaan volume vaksin, dan pemberian edukasi terhadap vaksinator dalam pembuangan sampah medis vaksin Covid-19. agar dapat membantu pemerintah dalam mensukseskan program vaksinasi serta membuat masyarakat ataupun pasien merasakan akan keberadaan dan fungsi dari seorang apoteker di masa pandemi Covid-19.

##### **5.2.2 Instansi Pendidikan**

Dari hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan literatur mengenai peran apoteker dalam pelaksanaan vaksinasi covid-19 di puskesmas kota banjarmasin.

##### **5.2.3 Peneliti**

Peneliti selanjutnya dapat menjadikan data penelitian ini menjadi acuan dan gambaran mengenai kondisi di puskesmas guna melaksanakan penelitian lanjutan berupa analisis faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap peran apoteker dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 baik di wilayah kota Banjarmasin ataupun Se Kalimantan Selatan serta analisis pengaruh keberadaan apoteker puskesmas dari sudut pandang pasien untuk mengetahui lebih jelas akan keberadaan dan peran seorang apoteker puskesmas dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19.